

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PENGUSAHA UMKM SYARIAH  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi pada UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie)**



**Disusun Oleh:**

**Dinda Balqist  
NIM.170602160**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dinda Balqist  
NIM : 170602160  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Januari 2022

Yang Menyatakan



Dinda Balqist

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Analisis Pendapatan Pengusaha Umkm Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie)**

Disusun oleh :

Dinda Balqist  
NIM: 170602160

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nilam Sari, Lc., M.A  
NIP: 197103172008012007

Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA  
NIDN. 2012108203

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

AR - RANIRY

Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

# PENGESAHAN SIDANG MUNAQA SYAH SKRIPSI

**Analisis Pendapatan Pengusaha Umkm Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19  
(Studi pada UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie)**

Dinda Balqist  
NIM: 170602160

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022 M  
9 Jumadil Akhir 1443

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

  
Dr. Nilam Sari, Lc., M.A  
NIP: 197103172008012007

Sekretaris,

  
Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA  
NIDN. 2012108203

Penguji I,

  
Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si  
NIP. 197507062023211009

Penguji II,

  
Rina Desiana, M.E  
NIP. 199112102019032018

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Balqist  
NIM : 170602160  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 170602160@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Analisis Pendapatan Pengusaha Umkm Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara  *text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

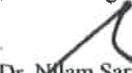
Pada tanggal : 25 Juli 2024

Mengetahui,

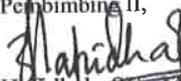
Penulis,

  
Dinda Balqist  
NIM: 170602160

Pembimbing I,

  
Dr. Nilam Sari, M.A.  
NIP: 197103172008012007

Pembimbing II,

  
Hafidha, SE., M.Si., Ak, CA  
NIDN. 2012108203

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas semua rahmat dan hidayahnya karena telah memberikan kita umur yang panjang serta kesehatan. Shalawat beriring dengan salam yang selalu kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah atas jalan kemudahan yang diberikannya penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pendapatan Pengusaha UMKM Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM di Kecamatan Mutiara-Pidie)**”. Tujuan penulisan proposal ini ialah untuk melakukan penelitian lebih lanjut sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan. Sesuai dengan fitrahnya, manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka dalam skripsi yang penulis susun ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad zulhilmi, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan II dan Dr. Aniliansyah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph. D selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku pembimbing I dan Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis .
5. Seri Murni selaku penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah segenap Dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah berkenan memberi kesempatan, membina, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menimba ilmu pengetahuan sejaka awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas kesabaran dalam memberikan pelayanan.

8. Orang tua penulis cintai, Ayah dan Bunda, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Abang, dan adik serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat penulis Sri Suci Islami yang telah mendukung serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman angkatan 17 serta teman unit 5 yang sangat istimewa yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Amin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 12 juli 2021

Penulis

(Dinda Balqist)

# TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

## 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	AR - RR N I R Y	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ وَا	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

*kaifa*: كيف

*hau*: هول

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ اِ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

*qāla* : قَالَ

*Ramā* : رَمَى

*Qīla* : قِيلَ

*yaqūlu* : يَقُولُونَ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnatul Al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

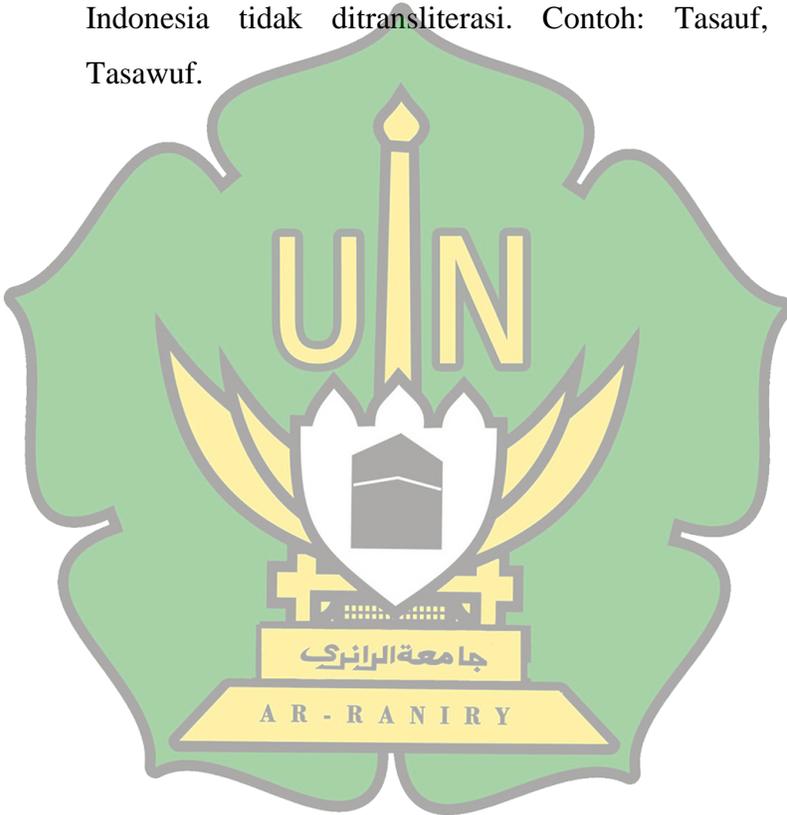
طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Dinda Balqist  
NIM : 170602160  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Pendapatan Pengusaha UMKM Syariah Sebelum dan saat Pandemi Covid-19  
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari , M.Ag  
Pembimbing II : Hafidhah SE., M.Si.Ak

Penelitian ini mengkaji analisis pendapatan pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Kecamatan Mutiara serta untuk mengetahui perbedaan profit pendapatan UMKM sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 di kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Hasil dalam penelitian ni menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan para pengusaha UMKM yang ada di Kecamatan Mutiara, Perbedaan yang signifikan antara profit sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Pendapatan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pandemi Covid-19*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
..... Error! Bookmark not defined.	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional).....	6
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis).....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b> جامعة الرانري	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pendapatan.....	8
2.1.2 Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	10
2.1.3 Pengusaha .....	11
2.1.4 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan Bisnis Syariah.....	12
2.1.5 Model Pengelolaan Bisnis Syariah .....	16
2.1.6 Pandemi Covid 19.....	18
2.1.7 Pengaruh masa pandemi terhadap UMKM.....	19
2.1.8 Penelitian Terkait.....	19
2.2 Model Penelitian atau kerangka berfikir.....	29
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	29

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian .....	30
3.3 Populasi dan Penarikan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.1.2 Sampel.....	31
3.4 Sumber Data .....	32
3.4.1 Data Primer .....	32
3.4.2 Data Sekunder.....	33
3.5 Subjek dan Objek penelitian.....	33
3.5.1 Subjek Penelitian .....	33
3.5.2 Objek Penelitian.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6.1 Observasi.....	34
3.6.2 Wawancara.....	35
3.6.3 Studi Pustaka .....	35
3.7 Metode Analisis Data .....	35
3.8 Uji Normalitas .....	37
3.9 Uji Wicolxon Math Pairs Test .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Profil Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Mutiara .....	41
4.2 Profil Kecamatan Mutiara.....	41
4.3 Pengaruh masa pandemic Covid-19 pada UMKM syariah .....	42
4.4 Profil Responden .....	42
4.5 Statistik Deskriptif Penelitian.....	45
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.7 Hipotesis .....	48
4.8 Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

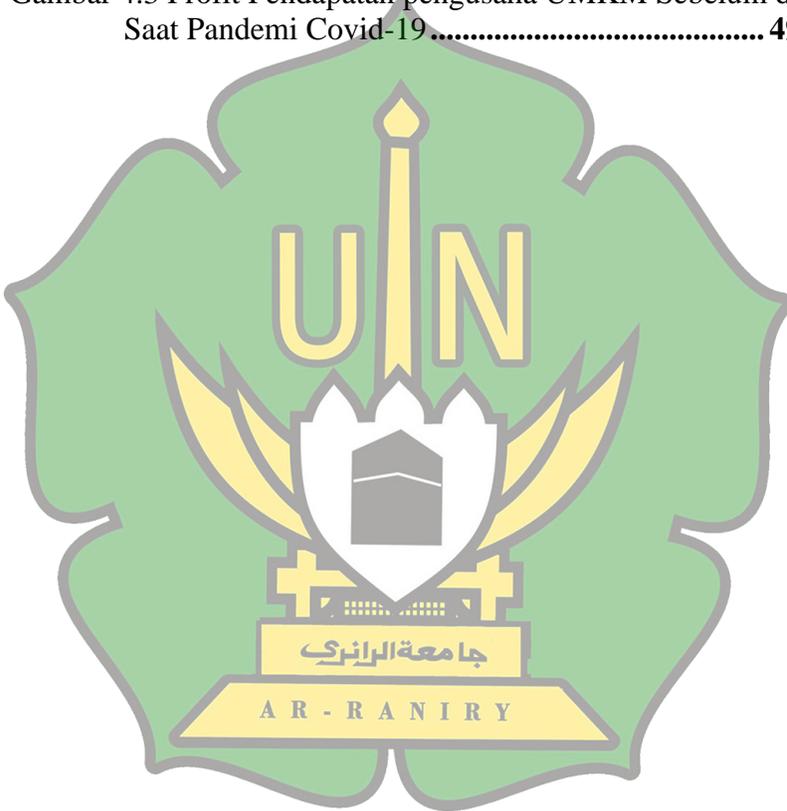
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Keseluruhan UMKM di Provinsi Aceh.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Gampong.....	43
Tabel 4.3 Hasil <i>output</i> <i>Descriptive Statistik</i> . .....	45
Tabel 4.4 Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.5 Hasil <i>output</i> Uji Wilcoxon Match Pairs Test.....	47



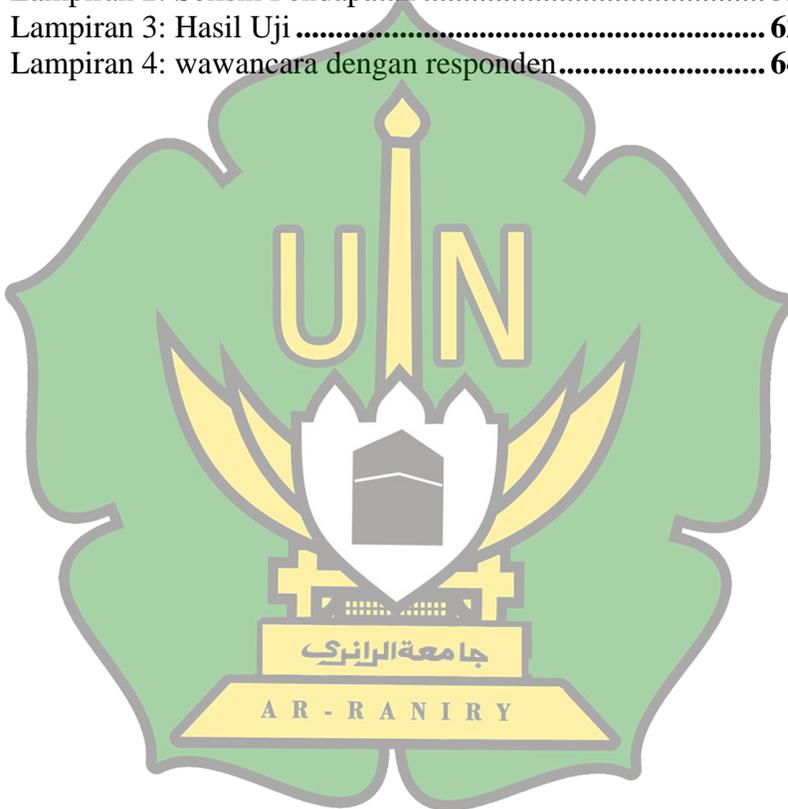
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 43  
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Gampong..... 45  
Gambar 4.3 Profit Pendapatan pengusaha UMKM Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19..... 49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Pendapatan Usaha.....	56
Lampiran 2: Selisih Pendapatan .....	59
Lampiran 3: Hasil Uji .....	62
Lampiran 4: wawancara dengan responden.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran UMKM di Indonesia menjadi salah satu faktor dasar dalam perkembangan perekonomian nasional. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian menjadi salah satu indikator penting di berbagai sektor kegiatan ekonomi. Peranan UMKM selama ini terbukti juga dapat diandalkan sebagai pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dalam menambah lapangan pekerjaan dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat.

Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Aceh, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Aceh yaitu 74.810, khususnya di kabupaten Pidie terdapat 1545 UMKM, sebagian besar UMKM yang berada di daerah kabupaten Pidie bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, perikanan, transportasi, dan peternakan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Keseluruhan UMKM di Provinsi Aceh**

No	Kabupaten	Jumlah UMKM
1	Aceh tenggara	1245
2	Simeulu	2088
3	Aceh Singkil	1474

**Tabel 1.1-Lanjutan**

4	Aceh Tengah	2719
5	Aceh Selatan	3251
6	Aceh Timur	5891
7	Aceh Barat	2262
8	Aceh Besar	4456
9	Pidie	1545
10	Bireun	6998
11	Aceh Utara	3660
12	Aceh Barat Daya	2262
13	Gayo Luwes	996
14	Aceh Tamiang	2948
15	Nagan Raya	6451
16	Aceh jaya	1212
17	Bener Meriah	1011
18	Pidie Jaya	5579
19	Kota Banda Aceh	9591
20	Sabang	2171
21	Langsa	3579
22	Lhokseumawe	2354
23	Subulussalam	1318
Total		74.810

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Aceh

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwa setiap Kabupaten di Aceh memiliki banyak UMKM yang beragam. Angka pada setiap

Kabupaten yang berbeda dapat di tandai dengan banyak UMKM yang tersebar dan berbagai jenis usaha mikro tersebut.

Kecamatan Mutiara merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Pidie, yang memiliki potensi UMKM beragam di dalamnya. Beberapa jenis usaha yang berada di kecamatan Mutiara di antaranya terdiri dari usaha kuliner, penjual pakan ternak, kedai klontong, penjual pakaian jadi dan lain sebagainya.

Keberagaman UMKM yang terdapat di Kecamatan Mutiara merupakan salah satu tanda banyak usaha mikro yang telah berkembang di daerah tersebut. Usaha mikro ini juga membantu perkembangan tingkat UMKM yang ada di Aceh.

Menurut Kompas Pedia yang di kutip pada tanggal 5 Juli 2020, awal muncul wabah COVID-19 di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, organisasi kesehatan dunia WHO menetapkan virus ini sebagai pandemi. Jumlah kasus yang terjangkit virus Covid-19 ini sampai 620.000 yang telah dilaporkan serta lebih dari 190 negara yang terkena virus ini, akibatnya 28.800 jiwa kematian yang di sebabkan penyebaran virus Covid-19 dan 137.000 diantaranya dinyatakan sembuh.

Jurnal penelitian dari Badan keahlian DPR-RI menyatakan UMKM di Indonesia telah berdampak penyebaran virus COVID-19. Data dari Dinas UMKM di Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM yang bergerak dalam industri mikro menempati angka 87,4%. Dampak awal pandemi COVID-19 pada

sektor UMKM di tandai dengan adanya pengaruh UMKM mikro ini selama masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan kajian yang di buat oleh kementerian keuangan menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 ini telah memberikan dampak yang negatif bagi perekonomian domestik, dampak negatif tersebut di antaranya mempengaruhi seperti daya beli masyarakat yang mulai menurun serta penurunan tingkat konsumsi pada masyarakat, pengaruh pada perusahaan yang mengakibatkan turunnya kinerja, hal ini tentu menjadi sebuah ancaman baik pada sektor keuangan serta sektor perbankan serta eksistensi UMKM.

Kasus Covid-19 pertama kali di temukan di Aceh pada tanggal 25 maret 2020. Kasus Covid-19 di Aceh terus meningkat pada tanggal 30 November 2020 menjadi 8.282 jiwa. Saat kasus ini bertambah Pemerintah Indonesia menerapkan aturan jam malam dan membatasi aktivitas di luar publik. Kebijakan ini untuk menahan laju penyebaran virus Covid-19 akan tetapi pada sisi lain berdampak pada aktivitas UMKM.

Data dari Dinas koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Aceh, sebanyak 20.307 unit UMKM berdampak Covid-19, dampak yang dapat di raskan mulai dari kesulitan produksi karena bahan baku mahal sehingga kehilangan pasar karena pembatasan aktivitas masyarakat di luar ruangan.

Penelitian mengenai pendapatan pengusaha UMKM sebelum dan saat pandemi pada berbagai kecamatan yang ada di Indonesia telah banyak di lakukan sebelumnya. Pendapatan Petani Kelapa

Sawit sebelum dan selama COVID-19 dalam penelitian Githa Noviana dan Fani Ardhiani (2020); Davianni Leticia Moedjiono (2021);

Penelitian ini merupakan ekstensi dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Davianni Leticia Moedjiono (2021). Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah pada unit analisis dan periode penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Periode penelitian di lakukan pada tahun 2021. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Pengusaha UMKM Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan sebelum pandemi Covid-19.
2. Bagaimana Pendapatan saat Pandemi Covid-19.
3. Apakah terdapat perbedaan pendapatan pengusaha UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie Sebelum dan saat masa pandemic Covid-19.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus diarahkan agar materinya tepat sasaran serta memudahkan dalam melakukan

penelitian, dari rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui pendapatan sebelum Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pendapatan saat Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui tingkat perbedaan pendapatan pemusaha UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie sebelum dan selama masa pandemic Covid-19.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)**

Sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi para pengusaha dalam mengambil langkah keputusan bagi para pengusaha UMKM untuk mempertahankan bisnis ke masa yang akan datang dan dapat lebih memperluas wawasan.

##### **1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)**

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi implikasi materi yang telah di pelajari di mata kuliah sebelumnya dengan cara menerapkan konsep-konsep yang telah di pelajari terutama tentang konsep dasar ekonomi islam dan penerapan nya di bidang ekonomi dan bisnis di masa sekarang serta menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang ekonomi. .

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari 5 bab pembahasan sebagai pedoman dasar dalam berfikir secara sistematika pembahasan pada tiap-tiap bab yang akan dibahas yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Beberapa bagian tersebut di jelaskan terlebih dahulu untuk menjelaskan awal pembahasan dalam penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber- sumber referensi buku dan jurnal yang terkait dalam penelitian ini, yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pemaparan data dan hasil dari peneltian serta diskusi hasil penelitian isi skripsi ini.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil kesimpulan serta saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pendapatan

Pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh berupa uang suatu waktu tertentu, oleh karena itu pendapatan dapat diperoleh sebagai suatu penghasilan tertentu atau karena peningkatannya, baik penghasilan yang digunakan. Pendapatan yang diperoleh seseorang digunakan untuk memenuhi keperluan hidup maupun kebutuhan sehari-hari untuk mencapai kepuasan (Jhingan, 2003)

Lebih lanjut. (N.Gregory,2006) Dijelaskan bahwa pendapatan pribadi (Individual Income) adalah pendapatan yang diperoleh keluarga dan oleh badan usaha yang bukan merupakan perusahaan.

Pendapatan dikategorikan menjadi dua bagian, di antaranya: pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang di dapatkan dari hasil penjualan barang tertentu. Sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan yang direalisasikan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, tetapi tidak termasuk dalam kegiatan utama perusahaan tersebut. Penjualan barang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan merupakan suatu aktivitas normal sebuah perusahaan. Pendapatan yang tidak termasuk dalam aktivitas normal suatu perusahaan sering disebut hasil non-operasional. Pendapatan non operasional biasanya

dimasukkan dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan dividen (Erna Kurniawati dan Remiria Sinaga, 2018).

Secara umum pendapatan di katagorikan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Gaji dan upah merupakan suatu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan suatu pekerjaan pada orang lain yang diberikan dalam waktu tertentu.
- 2) Pendapatan dari hasil usaha sendiri, yaitu penerimaan pendapatan dari hasil produksi suatu usaha yang dimiliki oleh seseorang atau anggota keluarga serta tenaga kerja yang di gunakan biasanya dari keluarga sendiri.
- 3) Pendapatan dari usaha lain adalah pendapatan yang di terima tanpa melakukan suatu pekerjaan, pendapatan tersebut biasanya di peroleh berupa suatu pendapatan sampingan contohnya hasil pendapatan yang di peroleh dari penyewaan rumah, pendapatan dari pensiun, bunga bank dari uang, serta bentuk sumbangan yang di peroleh dari orang lain. (Ferry Ham Christian, 2018)

Dapat di simpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang di peroleh baik secara tidak langsung maupun langsung yang merupakan hasil dari penjualan suatu barang maupun jasa dalam waktu tertentu. Hasil dari pendapatan seseorang berhubungan langsung dengan jenis pekerjaannya.

### 2.1.2 Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan merupakan penerimaan berupa uang yang di terima dan di berikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang di serahkan yaitu berupa pendapatan yang di peroleh sesuai profesi yang di lakukan sendiri atau suatu badan usaha perorangan serta pendapatan yang di peroleh dari kekayaan (Sumitro, 1990). Dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 (Al-Qur'anku, 2006) tersirat tentang pendapatan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*

Al-Qurthubi dalam Haris Faulidi mengatakan bahwa perdagangan yang di dalam nya dengan bentuk kegiatan jual beli yang di perbolehkan serta memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian, dari surat An-nisa ayat 29 menjelaskan bahwa perdagangan merupakan salah satu bentuk usaha yang bisa meningkatkan perekonomian dan juga merupakan suatu pekerjaan yang di halalkan oleh Allah swt dengan syarat semua aktifitas

perdagangan yang dilakukan harus ikhlas serta tidak mengandung unsur riba di dalamnya. (Haris Faulidi Asnawi, 2004).

Dalam islam permasalahan tentang pendapatan di selesaikan dengan cara yang adil. Pekerja di perlakukan secara adil pada kegiatan yang dikerjakannya serta upah yang di berikan kepada pekerja sesuai dengan konerja yang di lakukannya. Dalam islam juga menyebutkan dalam pemerataan pendapatan harus di laksanakan secara adil, selain kewajiban pada pekerjaannya kewajiban lain yang harus di penuhi yaitu kewajiban terhadap keluarga sebagai tanggungan kewajiban serta masyarakat yang memerlukan bantuan atau masyarakat yang tidak mampu. Dalam Pemerataan pendapatan dapat di golongan menjadi dua langkah yaitu: yang pertama, hukum waris yang adalah suatu aturan islam yang penting untuk mengurangi ketidakadilan. kedua, zakat yang dapat di laksanakan untuk membagi kekayaan pada masyarakat serta berguna untuk membersihkan harta (Muhammad, 2004).

### **2.1.3 Pengusaha**

Wirausaha adalah seorang pembuat suatu keputusan yang membuat terbentuknya sebuah sistem ekonomi perusahaan. Wirausaha menjadi bagian terbesar dalam mendorong perubahan ekonomi, dalam berinovasi, dan di yakini mampu memajukan perekonomian, serta orang-orang yang memiliki kemampuan dalam mengambil resiko dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Irawan Andi, 2007).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pengusaha memiliki peranan yang kuat dan mampu dalam menjadi solusi bagi masalah pembangunan perekonomian di suatu negara. Semakin banyak suatu negara memiliki pengusaha, maka pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut akan semakin tinggi.

#### **2.1.4 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan Bisnis Syariah**

Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di jelaskan pada bab 1 UU No 20 Tahun 2008 menjelaskan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu:

1. Jenis usaha mikro adalah suatu usaha yang produktif yang di miliki individu. Usaha mikro merupakan suatu badan usaha milik pribadi telah memenuhi syarat kriteria suatu usaha mikro berdasarkan yang di atur dalam undang-undang Indonesia.
2. Jenis usaha kecil adalah suatu usaha produktif yang di dirikan sendiri, yang dimiliki baik individu maupun bukan anak dari perusahaan atau tidak termasuk perusahaan cabang, di kuasai. Usaha kecil ini juga menjadi bagian tidak langsung atau langsung dari usaha besar maupun menengah serta kriterianya sesuai berdasarlan usaha kecil sebagaimana di jelaskan dalam undang-undang Indonesia.
3. Jenis usaha menengah merupakan suatu usaha produktif yang di dirikan sendiri, pengelolaan usaha menengah dilakukan secara perorangan. Usaha menengah juga termasuk dalam suatu badan usaha yang tidak dalam cabang dari suatu perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimilikinya.

Hasil penjualan pertahun sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, n.d.). (Rejekiingsih, 2004)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang kegiatan di dalamnya di lakukan oleh individu atau suatu badan usaha, perbedaan yang mendasar antara usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah dapat di ukur pada perbedaan asset awal (belum termasuk tanah dan bangunan) dengan hasil perolehan omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap (Tambunan, 2011).

Faktor pendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) seperti program pendampingan dari unit kerja baik dari pemerintah maupun lembaga yang di bentuk oleh pemerintah daerah sebagai mitra yang memberikan pengetahuan dan pengalaman terhadap pelaku industri dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan mengadakan pelatihan, pembinaan, serta pembekalan kepada pelaku usaha (I Halim, 2020).

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Kriteria UMKM dalam bentuk Modal adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik dari sebuah usaha mikro yaitu:

Mempunyai hasil usaha paling banyak Rp: 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) serta belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berdiri, atau hasil penjualan

pertahun paling tinggi Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Karakteristik dari usaha kecil adalah:

Memperoleh hasil usaha mulai dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) serta paling tinggi Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dari hasil tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berdiri atau hasil penjualan pertahun yang di peroleh senilai Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) serta perolehan hasil penjualan paling tinggi Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Karakteristik usaha menengah adalah:

Memperoleh kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) usaha menengah memperoleh paling tinggi Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) dari hasil tersebut belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut didirikan atau perolehan hasil yang di dapatkan pertahun senilai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) serta perolehan yang di dapatkan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Wirausaha adalah suatu peluang untuk ummat islam dalam melakukan aktivitas-aktivitas berbisnis dan berinteraksi, tata cara serta konsep berbisnis sudah di atur pada Al-Quran dan sunnah. Pedoman yang terdapat pada Al-Qur'an menjadi panduan syariah bagi entrepreneur untuk bekerja dan bermuamalah, terkait dari hal

tersebut islam mewajibkan tiap-tiap muslim, khususnya yang sudah memiliki tanggung jawab untuk bekerja. Salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan yaitu dengan cara (Bahri, 2018).

Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an, Q.S Al Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Berdasarkan tuntunan dari Al-Qur'an di atas yang bisa di jadikan pedoman bagi setiap umat islam ketika menjalani bisnisnya. Pandangan bisnis islam merupakan bentuk aktivitas bisnis yang tidak membatasi jumlah kepemilikan harta, akan tetapi cara perolehannya serta pendayagunaan harta yang di batasi (aturan halal dan haram) (Norvadewi, 2015).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa, Al-Quran dan hadits di jadikan panduan bagi umat islam ketika menjalani bisnisnya. Konsep berwirausaha secara islami harus tetap berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadist sebagai bentuk wujud ketaatan dan tanggung jawab pada Allah swt.

### 2.1.5 Model Pengelolaan Bisnis Syariah

Sistem kelola bisnis syari'ah terdapat 3 model di antaranya yaitu: Sole proprietorships (Milik individu), Partnership (penggabungan dua orang atau lebih), dan Muḍharabah yang bentuk kesepakatan antara pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (muḍarib) berdasarkan akan yang di janjikan bersama di awal (Huda Choirul, 2016).

Bisnis dapat di artikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan pendapatan serta untuk pemenuhan kebutuhannya sehari-hari dengan cara pengelolaan sumber daya ekonomi. (Muslich, 2004). Penjelasan bisnis menurut kamus bahasa Indonesia, bisnis merupakan suatu usaha dagang, komersial, kata Bisnis mempunyai dua maksud yang berbeda: pertama, bisnis merupakan kegiatan, dan kedua, bisnis merupakan perusahaan (Umar Husein, 2000).

Dalam islam bisnis dikendalikan oleh hukum syari'ah jauh berbeda dengan bisnis konvensional, dalam hal cara perolehan kekayaan serta cara menggunakan harta yang di dapatkan tersebut. Falah sebagai tujuan hidup setiap muslim dalam bisnis syar'i. Untuk mencapai falah ada nya konsep masalah yang perlu di pelajari sebelumnya yang artinya kehidupan manusiawi terdiri dari 5 dasar acuan islami yaitu; agama (*din*), jiwa (*nafs*) intelektual (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*) maka dalam pengelolaan bisnis syari'ah tidak hanya melihat dari segi material saja melainkan juga

di tekankan pada aspek spiritual (Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam,2013).

Dalam islam ada 3 model bisnis menurut ekonomi islam, di antaranya:

- a. Sole Proprietorship (milik individu). yaitu usaha yang dijalankan sendiri oleh perorangan. Sole proprietorships merupakan usaha yang paling sederhana dari kelompok usaha. Semua hak kepemilikan serta kewajiban (hutang) dari usaha tersebut merupakan hak milik pribadi. Kepemilikan asset dan perolehan laba hasil penjualan dimiliki oleh si pemilik
- b. Partnership, adalah usaha secara bersama-sama yang dijalankan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan provit berdasarkan hasil usaha yang dijalani. Dalam menjalankan bisnis partnership ini kedua belah pihak atau lebih yang memiliki usaha ini mengeluarkan sumber dayanya yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Dalam usaha ini tujuan utamanya yaitu bagi hasil. Perolehan keuntungan di bagikan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak atau lebih yang terkait dalam bisnis partnership. Kerugian dalam bisnis ini di tanggungkan oleh keduanya.

Muḍarabah adalah kerjasama usaha antara dua orang atau lebih. Dalam sistem mudharabah ini menjelaskan yang mempunyai modal (ṣāḥib al-māl) mempercayakan modalnya kepada pengelola

(muḍarib) sesuai kesepakatan di awal. Dalam sistem mudharabah modal sepenuhnya milik (ṣāhib al-māl) yang akan di kelola oleh pengelola modal (mudharib). Mudharib sebagai salah satu orang yang di dipercayakan oleh pemilik harta harus berhati-hati serta bertanggung jawab penuh akibat dari kelalaian dari pengelola modal (mudharib) modal yang di gunkaan untuk usaha halal. (Muhammad, 2008).

### **2.1.6 Pandemi Covid 19**

Covid-19 merupakan suatu virus baru yang telah mengakibatkan 90.308 jiwa terinfeksi virus tersebut dari 2 maret 2020. Virus Covid-19 berasal di kota Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019, Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menyerang bagian pernafasan. Tanda-tanda yang umum terjadi berupa demam, gangguan pernafasan, batuk, serta sakit tenggorokan hingga kontak erat dengan negara yang telah terjangkit virus Covid-19 ini . Dasar penegakan diagnosis coronavirus disease Pengambilan swab pada bagian tenggorokan dan pada bagian saluran. Untuk mencegah penyebaran covid-19 dilakukan dengan cara isolasi mandiri (Yuliana, 2020).

Ditengah perkembangan UMKM yang semakin meningkat, pada awal tahun 2020 dunia di uji dengan pandemic Covid-19 yang di mulai di kota Wuhan, China. Pencegahan penyebaran virus Covid-19, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan kebijakan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) serta kebijakan lain yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan

lockdown (karantina wilayah). Akibat dari kebijakan pemerintah ini terjadi penurunan yang sangat drastis pada berbagai sektor yang ada di Indonesia. Penurunan ini yang di sebabkan oleh diliburkan segala aktifitas masyarakat, mulai dari aktifitas pendidikan hingga aktifitas perdagangan yang melibatkan kontak fisik dengan manusia (Dede Hertina.dkk, 2021).

### **2.1.7 Pengaruh masa pandemi terhadap UMKM**

Dampak dari wabah Covid-19 pada perekonomian dialami oleh seluruh negara di dunia, termasuk di Indonesia mengalami dampak perekonomian yang cukup besar.

Roda ekonomi sangat di pengaruhi oleh perkembangan digital di era globalisasi, pengaruh virus covid-19 terjadi penurunan pada pasar ritel modern, usaha mikro, hingga kecil mulai terjadi penghasilan yang menurun. Selama masa pandemi ini kemudahan berbelanja dapat dilakukan secara online maupun aplikasi pada media sosial serta banyak keuntungan

Selama masa pandemi penurunan kapasitas terhadap kondisi UMKM mengalami penurunan, penurunan ini terjadi pada produksi maupun penurunan penghasilan. Untuk melindungi agar UMKM tetap bertahan di tengah pandemi perlu adanya kebijakan (Amri Andi, 2020).

### **2.1.8 Penelitian Terkait**

Penyusunan dalam laporan ini, untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut,tahap awal yang di tempuh adalah mengkaji penelitian sebelumnya. Tujuan untuk mengkaji penelitian terdahulu

agar penelitian yang di lakukan sekarang tidak sama dengan yang sudah di teliti sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menghindari plagiat, oleh sebab itu peneliti menegaskan perbedaan-perbedaan dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

Uni Herlina, Analisis Pendapatan Pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar (studi di pasar tradisional Maja-Lebak), Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar mempunyai nilai signifikan, besar korelasi pasar yaitu 0,913, dengan signifikansi 0.000. Koefisien korelasi jika di lihat pada tabel dengan tingkat kesalahan 5% dengan  $n+33$ , maka  $r$  tabel memperoleh nilai sebesar 0.388. Ketentuan jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka hipotesis kerja ( $H_a$  diterima.  $0,913 > 0,388$ , sehingga adanya hubungan antara pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar. Apabila Nilai dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3.128 > 1.693$ ), maka dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, (signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima). Berarti terdapat perbedaan antara pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar. Perbedaan tingkat pendapatan tersebut di lihat pada hasil omset penjualan sebelum dan sesudah relokasi pasar dengan cara melakukan uji analisis data dengan cara uji  $t$ . Setelah relokasi pasar perolehan omset sebesar 9.73, nilai tersebut lebih besar dari pada

7.00 yang di peroleh sebelum relokasi pasar, serta di perkuat dengan hasil 0.19, nilai signifikansi 0.000, maka perbedaan jumlah omset penjualan sebelum dan sesudah relokasi pasar di simpulkan bahwa lebih besar dari pada relokasi pasar, perbedaan tersebut sebesar 68%. Perolehan hasil analisis menggunakan determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,834 atau menunjukkan sekitar 83,4% maka dapat di simpulkan pendapatan sebelum relokasi pasar berpengaruh terhadap pendapatan sesudah relokasi pasar sebesar 83,4 %, sedangkan sisanya 16.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Dematria Pringgabayu dkk, Pendapatan NPF dan FDR Bank Muamalat antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, Politeknik Padjajaran ICB Bandung, 2020. Berdasarkan rumusan masalah dari hasil analisis penelitian ini, maka dapat di rumuskan bahwa nilai NPF dan FDR Bank Muamalat Indonesia antara sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan perolehan data dari Bank Muamalat Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020, maka adanya perbedaan nilai rata-rata NPF antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Nilai tersebut mempunyai nilai yang signifikan secara statistik baik sebelum maupun selama pandemi masih tergolong dalam peringkat 1 yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang sehat. Nilai FDR di temukan nilai yang sama yaitu, nilai sebelum dan selama pandemi Covid-19 memiliki perbedaan dalam hal nilai rata-rata NPF tahunan. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan.

Perbedaan tersebut terjadi karena upaya kebijakan bank dalam mengatur besaran pembiayaan supaya bisa menurunkan risiko pembiayaan yang harus dihadapi. Nilai rata-rata tahunan FDR Bank Muamalat Indonesia pada saat pandemi, lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perbedaan ini terlihat dari data nilai rata-rata FDR pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 sebesar 74,13% lebih rendah dari 75,78% sebagai nilai rata-rata tahun 2018 dan 2019. Secara umum Perbedaan ini menunjukkan bahwa peranan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia pada periode pandemi lebih rendah dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Penyebab dari faktor tersebut yaitu kebijakan kehati-hatian bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat karena pemahaman situasi bisnis yang tidak kondusif pada saat pandemi Covid-19. Bank berusaha lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan agar risiko kredit yang dihadapi tidak semakin besar.

Febrian Ahmad Qisthi, Analisis pendapatan sopir angkutan kota (ANGKOT) di kota Surakarta serta perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi daring (online), Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. Dalam penelitian ini menjelaskan berdasarkan dari hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri bengkel las adalah sebagai berikut :

- a. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan sopir angkutan kota (angkot) di kota Surakarta pada  $\alpha = 0,10$ .

- b. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan sopir angkutan kota (angkot) di kota Surakarta pada  $\alpha = 0,10$ .
- c. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sopir

Agkutan kota (angkot) di kota Surakarta pada  $\alpha = 0,10$ . d. Biaya BBM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan kota (angkot) di kota Surakarta pada  $\alpha = 0,01.2$ ) dari hasil uji F secara bersama-sama variabel umur, pengalaman kerja, jam kerja dan biaya BBM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan kota (angkot) di kota Surakarta pada  $\alpha = 0,01$ .

1. Determinan ( $R^2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,5416 yang artinya bahwa 54,16% pendapatan sopir angkutan kota (angkot) di kota Surakarta dipengaruhi tingkat umur, pengalaman kerja, jam kerja dan biaya BBM. Sedangkan sisanya 45,84% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
2. Hasil uji paired sampel T test diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sopir angkot sebelum dan sesudah adanya transportasi daring (online) di kota

Surakarta pada  $\alpha = 0,01$ , yang artinya adanya transportasi daring (online) secara signifikan mempengaruhi pendapatan sopir angkuta di kota Surakarta.

Hendra Muliawan dan I Ketut Sutrisna, Analisis pendapatan sopir angkutan kota sebelum dan sesudah pembangunan terminal mangawi, Universitas Udayana. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, dari Hasil analisis pendapatan sopir angkot sesudah adanya pembangunan terminal Mengwi mengalami penurunan. Jam bekerja, kepemilikan angkutan, tarif, pengalaman mengemudi dan trayek secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan kota terminal Mengwi. Jam bekerja dan pengalaman mengemudi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan kota terminal Mengwi. Sedangkan tarif secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan sopir angkot. Pendapatan sopir angkot yang memiliki kendaraan pribadi lebih tinggi dibandingkan dengan sopir angkot yang menyewa kendaraan. Tidak ada perbedaan pendapatan sopir angkot dengan trayek US dibandingkan dengan trayek UK dan UT

Aji Rifki Rawadani dan Fidiana, Pendapatan asli daerah kota Surabaya sebelum dan sesudah pajak Online, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Hasil uji terkait pajak daerah kota Surabaya sebelum dan sesudah sistem pajak online dapat disimpulkan bahwa pertama terdapat perbedaan pajak daerah kota surabaya sebelum dan sesudah sistem online pajak hotel. Kedua, adanya perbedaan pajak daerah kota surabaya sebelum dan sesudah sistem online pajak restoran. Ketiga, adanya perbedaan pajak daerah kota surabaya sebelum dan sesudah sistem online pajak parkir. Pencapaian efektifitas sebelum dan sesudah sistem pajak online yang

terus meningkat di sektor pajak hotel dan pajak parkir, akan tetapi di pajak restoran efektifitas masih sama anatar sebelum dan sesudah sistem pajak online. Hal ini dapat di jelaskan bahwa bisnis restiran relatif fluktuatif, tetapi karena secara domisili. Bisnis ini terpetakan dengan baik sehingga sehingga perolehan pajak dari bisnis ini teidentifikasi dengan baik. Hal ini penelitian ini memberi rujukan bahwa dengan adanya sistem online mampu meningkatkan serta mempertahankan efektifitas pengumpulan pajak bagi pemerintah kota Surabaya yan g berasal dari parkir, restoran dan hotel.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

1	Triana Nurhayati	Uji normalitas, dan Uji Beda tTest berpasangan.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pendapatan pelaku usaha mikro warung kelontong. Setelah melakukan uji t-test terbukti bahwa pendapatan sebelum dan sesudah di terima program PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Polokarto berbeda secara nyata, dengan tariff signifikan 5%, dimana nilainya 0,00 (berarti $0,00 < 0,05$ ) dengan kata lain $H_0$ di tolak (kedua variable di nyatakan berbeda secara nyata)	Variabel yang sama adalah Pendapatan	Variabel yang berbeda adalah UMKMSyariah
---	------------------	---	--	--------------------------------------	--

**Tabel 2.1- Lanjutan**

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
2	Uni Herlina (2018)	Uji normalitas, Uji T(t-test), dan koefisien Determinan (R )	Hasil dari penelitian ini adalah analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar memiliki nilai yang signifikan, terdapat perbedaan antara pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar. Omset rata-rata setelah relokasi pasar sebesar 9.73, lebih besar dari pada sebelum relokasi pasar yaitu sebesar 7.00, dan diperkuat pada hasil 0.19, nilai signifikan 0.000. maka tingkat perbedaan jumlah omset penjualan sebelum dan sesudah relokasi pasar dapat disimpulkan lebih besar dari pada sebelum relokasi pasar.	Variabel yang sama adalah pendapatan	Variabel yang berbeda adalah Pandemi COVID-19
3	Febrian Ahmad Qisthi (2018)	Metode deskriptif kualitatif.	terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sopir angkot sebelum dan sesudah adanya transportasi daring (online) di kota Surakarta pada $\alpha = 0,01$ , yang artinya adanya transportasi daring (online) secara signifikan mempengaruhi pendapatan sopir angkuta di kota Surakarta.	Variabel yang sama adalah Pendapatan	Variabel yang berbeda adalah Masa Pandemi COVID-19

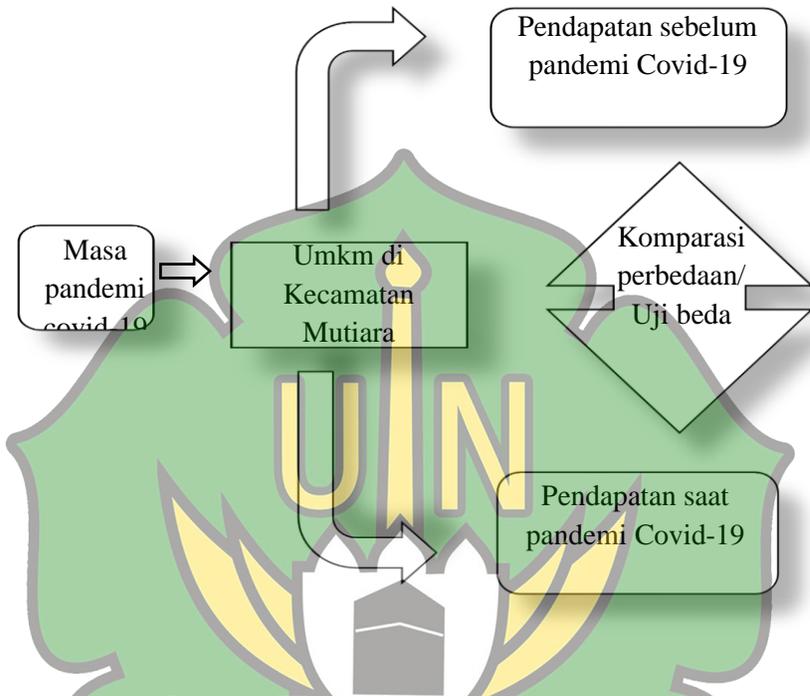
## 2.1-Tabel Lanjutan

4	Hendra Mulia dan I Ketut Sutrisna	Uji Paired sampel Test dan analisis regresi linier berganda.	<p>Hasil analisis pendapatan sopir angkot sesudah adanya pembangunan terminal Mengwi mengalami penurunan. Jam bekerja, kepemilikan angkutan, tarif, pengalaman mengemudi dan trayek secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan kota terminal Mengwi. Jam bekerja dan pengalaman mengemudi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan kota terminal Mengwi. Sedangkan tarif secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan sopir angkot.</p>	Variabel yang sama adalah Pendapatan	Variabel yang berbeda adalah UMKMSyariah
---	-----------------------------------	--	--	--------------------------------------	--

## 2.1-Tabel Lanjutan

5	Dematricia Pringgaaayu dkk (2020)	Dematria Pringgaba yu dkk (2020)	<p>Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia selama periode 2018 hingga 2020, dapat diketahui terdapat perbedaan nilai rata-rata NPF antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Perbedaan nilai tersebut tidak signifikan secara statistik dan baik sebelum maupun selama pandemi masih tergolong dalam peringkat I yang menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Hal yang sama juga ditemukan pada nilai FDR, dimana nilai sebelum dan selama pandemi Covid-19 memiliki perbedaan dalam hal nilai rata-rata NPF tahunan. Namun hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan.</p>	Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah COVID-19.	Variabel yang berbeda dalam penelitian ini adalah UMKM syariah
---	-----------------------------------	----------------------------------	--	--	--

## 2.2 Model Penelitian atau kerangka berfikir



## 2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah di kemukakan sebelumnya, Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie sebelum dan saat masa pandemi COVID-19
- Ho: Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie sebelum dan saat masa pandemic COVID-19

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, Menurut (Sugiyono,2015) Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis salah satu jenis penelitian yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini di gunakan untuk mengukur perbedaan pendapatan pengusaha UMKM yang di lihat pada waktu sebelum dan saat pandemi.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field reserch*) serta tujuan dan arah penelitian adalah deskriptif, eksplanatori dan *uji wicolxon match pairs test*.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dan elemen penting dalam penelitian, karena dengan di terapkan lokasi penelitian maka objek dan tujuan penelitian akan lebih terarah. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Mutiara kabupaten Pidie, Pidie merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat banyak perkembangan UMKM.

### 3.3 Populasi dan Penarikan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu (Margono,2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Aceh yang berjumlah 113 UMKM.

#### 3.1.2 Sampel

Teknik pengambilan data populasi dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling*. Non Probability Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel merupakan setiap unsur yang ada dalam populasi serta tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, probabilitas anggota tertentu yang di pilih tidak diketahui (Ferdinand, 2017). Adapun cara pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan salah satu bagian dari *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, digunakan teori rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$ = ukuran Populasi

$e$  = persen kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa di tolerir,  $e= 0,1$

Dalam penelitian terdapat 113 UMKM sebagai populasi, tingkat presentase kelonggaran yang di gunakan yaitu 10% dan hasil penghitungan sampel penelitian dapat di lihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{113}{1 + 113(0,10)^2} \\ &= \frac{113}{2,13} \\ &= 53\end{aligned}$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

### 3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari pihak pertama, Pengumpulan data dapat di lakukan secara langsung biasanya di peroleh melalui wawancara komunikasi lewat telpon atau pengumpulan data di lakukan secara tidak langsung yaitu dengan mengirim *e-mail* atau dengan cara lain-lain(Sugiyono, 2013a). Dalam penelitian ini data primer yang di kumpulkan adalah Melalui wawancara dari para pengusaha UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. pendapatan pengusaha UMKM sebelum

dan saat pandemi. Wawancara tersebut terkait tentang Jumlah pendapatan sebelum dan saat pandemi. Pendapatan sebelum adalah pendapatan pegusaha UMKM yang di peroleh sebelum masa pandemi Covid-19 pada tahun 2018, sedangkan pendapatan saat pandemi adalah pendapatan pengusaha UMKM yang di peroleh pada masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan perolehan data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau pencarian data harus di lakukan secara mendalam dengan cara pencarian media internet, statistik, literatur, buku dan lain sebagainya (Sugiyono, 2013a). Dalam penelitian ini data sekunder adalah jumlah Pengusaha UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Aceh. Terdapat 113 usaha di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie yang terdaftar pada dinas Koperasi dan UKM Aceh.

## **3.5 Subjek dan Objek penelitian**

### **3.5.1 Subjek Penelitian**

Hasil penelitian bersifat kontekstual dan kasuistik, yang berlaku pada waktu tertentu saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan istilah sampel, akan tetapi dalam penelitian kualitatif sampel dikenal dengan istilah informan. Informan atau subjek yang dipilih untuk diwawancarai sesuai dengan tujuan penelitian(Sugiyono, 2013)

Responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pengusaha UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten

Pidie yang memberikan informasi yang di butuhkan selama penelitian.

### **3.5.2 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Indikator yang digunakan adalah perbedaan pendapatan pengusaha UMKM. Sumber data dalam penelitian ini adalah UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Aceh serta memenuhi kriteria kelayakan yang akan dijadikan sampel.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan hasil dari informasi yang diperoleh dari pengukuran tertentu, data dapat digunakan sebagai acuan ketika menyusun argumentasi logis serta menjadi fakta. Fakta tersebut kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empiris, dengan analisis data (Fathoni, 2011). Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan melalui informasi berikut:

#### **3.6.1 Observasi.**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor-faktor dalam melaksanakan observasi (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati langsung terhadap objek

yang akan di teliti yaitu pengamatan secara langsung ke tempat usaha-usaha yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.

### **3.6.2 Wawancara**

Menurut (Tersiana, 2018) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau dengan objek yang akan di teliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pemilik beberapa pemilik usaha yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie, berupa tanya jawab berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di daerah tersebut.

### **3.6.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah sebuah kajian teoritis, referensi maupun literature ilmiah lainnya, terkait dengan norma, budaya, serta nilai yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti. (Sugiyono, 2016) Teknik kepastakaan yang di maksud untuk memperoleh hal hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain yaitu bahan bacaan yang relevan seperti jurnal, berita, buku, dan lainnya yang di peroleh dari studi kepastakaan , internet, untuk memperoleh bahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan di kaji.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode dalam menganalisis data merupakan suatu proses menyusun serta mencari secara sistematis data yang di dapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data dilakukan dengan cara

mengorganisir data, menjabarkannya ke dalam unit tertentu, melakukan sentesa, menyusun pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan akhir yang dapat diceritakan kepada orang lain (Wijaya, 2018:52).

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara dalam bentuk catatan lapangan, serta data tersebut dikumpulkan dan lebih memfokuskan pada hal-hal penting terkait dengan seberapa besar pengaruh masa pandemi Covid-19 ini terhadap UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menggunakan analisa kuantitatif menggunakan SPSS (statistic Product and Service Solution) for window version 25, serta model analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie yang dinilai berdasarkan dari hasil pendapatan sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan model analisis Uji Wilcoxon Match Pairs Test.

### 3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011) . Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian *Kolmogorov-Smirnov* atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji Normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar daripada 50, jika data yang diuji lebih kecil daripada 50, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Shapiro-Wilk (Sarjono, H& Julianita, 2013). Lebih lanjut, (Sarjono, H& Julianita, 2013) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan  $> 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan  $< 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### 3.9 Uji Wilcoxon Match Pairs Test

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis 2 arah, oleh sebab itu dilakukan pengujian dengan metode uji beda antara dua kelompok data berskala ordinal atau interval namun tidak berdistribusi normal (*wilcoxon Match Pairs Test*).

Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda (Sign Test). Jika dalam uji tanda besarnya selisih nilai angka antara positif dan negatif tidak diperhitungkan, sedangkan dalam uji wilcoxon ini diperhitungkan. Seperti dalam uji tanda, teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (berjenjang).

Uji wilcoxon merupakan uji nonparametrik, sering digunakan sebagai alternatif dari uji T berpasangan (Paired T-test) yang tidak memenuhi syarat selisih data berpasangan harus berdistribusi normal. Pada data 2 kelompok berpasangan dengan skala rasio/interval yang selisih data berpasangannya tidak berdistribusi normal, tidak dapat dilakukan uji secara parametrik dengan uji T berpasangan, sehingga uji alternatif yang dapat digunakan adalah wilcoxon sign rank test.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji 2 arah

Hipotesis:

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata pendapatan pengusaha UMKM sebelum pandemi Covid-19

$\mu_2$  = rata-rata pendapatan pengusaha UMKM saar pandemi Covid-19

Bila sampel pasangan lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus z dalam pengujiannya.

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Dimana : T = Jumlah jenjang/ranking yang kecil

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dengan demikian:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}} + \dots$$

Daerah penolakan :

z tabel ( $\alpha/2$ )

keterangan :

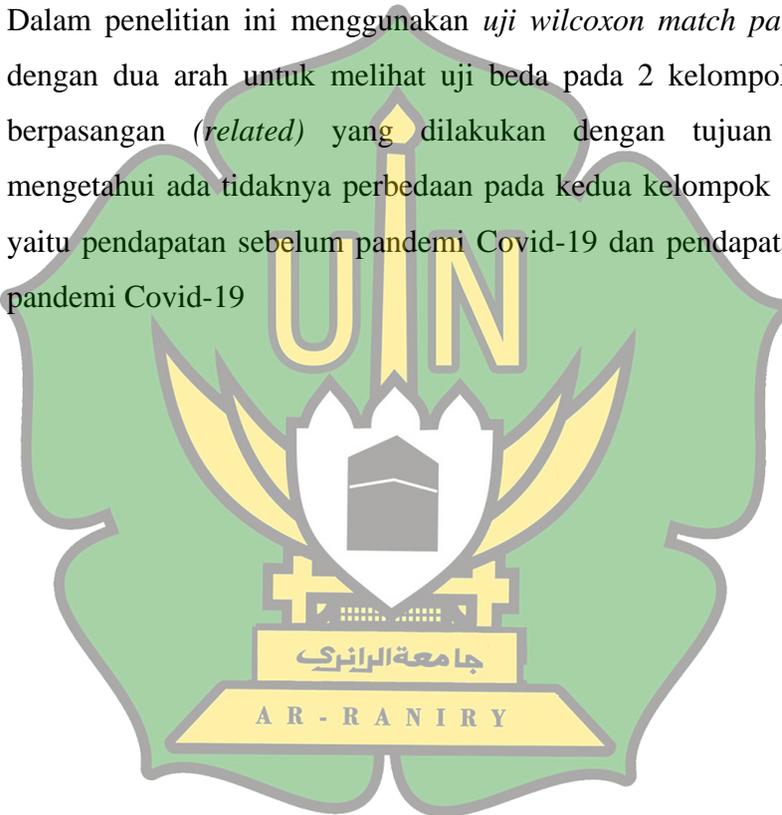
Terima  $H_0$ , Tolak  $H_a$ . Jika  $-z \text{ tabel} \leq z \text{ hitung} \leq z \text{ tabel}$

Tolak Ho, Terima Ha. Jika z hitung > z tabel  
atau

Terima Ho, Tolak Ha. Jika Pvalue  $\geq 0,05$

Tolak Ho, Terima Ha. Jika Pvalue < 0,05

Dalam penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon match pairs test* dengan dua arah untuk melihat uji beda pada 2 kelompok yang berpasangan (*related*) yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada kedua kelompok sampel yaitu pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dan pendapatan saat pandemi Covid-19



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Mutiara**

UMKM (usahamikro kecil dan menengah) mempunyai beragam bentuk usaha, di antara usaha yang berada di Kecamatan Mutiara yaitu usaha penjualan pakan ternak, usaha pupuk dan bibit padi, elektronik, kios, warung kopi, klontong, penjualan kerupuk kulit dan emping dan lain sebagainya. Beberapa UMKM yang berada di kecamatan mutiara 113 di antara nya telah terdaftar di dinas Koperasi dan UMKM Aceh.

#### **4.2 Profil Kecamatan Mutiara**

Kecamatan Mutiara merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Pidie. Kecamatan ini memiliki jumlah penduduk 20.209 jiwa dan terdiri dari 10.039 laki-laki dan 10.170 perempuan. Kecamatan mutiara terdapat 29 desa/ kelurahan di antaranya yaitu: Bale busu, Bale baro keumangan, Baro yaman, Baroh yaman barat, Blang beureueh, Blang Lileu, Blang Tidiek, Dayah Beureueh, Dayah Syarief, Dayah Tidiek, Jadan, Keumangan Cut, kumbang busu, Lampoh sirong Adan, Lingkok Busu, Lung sagoe, Mee panyang, Mee teungeh yaman, mesjid keumangan, Mesjid Yaman, Paloh Kambuek, Pante beureueh, Paya Tiba, Peureulak Busu, Rapana, Reului Busu, Ribeun Busu, Sentosa, dan Tuha Gampong Gajah.

### 4.3 Pengaruh masa pandemic Covid-19 pada UMKM syariah

Masa pandemi ini telah merubah kondisi kegiatan UMKM syariah yang berada di Kecamatan Mutiara. Selama masa pandemi ini, ada beberapa aturan yang harus di jalankan oleh pengusaha UMKM di antaranya: (1) Mengurangi kegiatan di luar ruangan yang berlebihan, (2) social distancing, (3) pemberlakuan jam malam, serta menghindari kerumunan.

Dampak dari aturan tersebut mempengaruhi kondisi kegiatan jual beli. Kondisi UMKM yang di pengaruhi karena berkurangnya pembeli, oleh karena itu pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara sangat merasakan pengaruh masa pandemi Covid-19 ini pada usahanya.

### 4.4 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini dapat di lihat berdasarkan jenis kelamin dan gampong. Profil responden berdasarkan Jenis kelamin dapat di lihat pada Tabel 4.1.

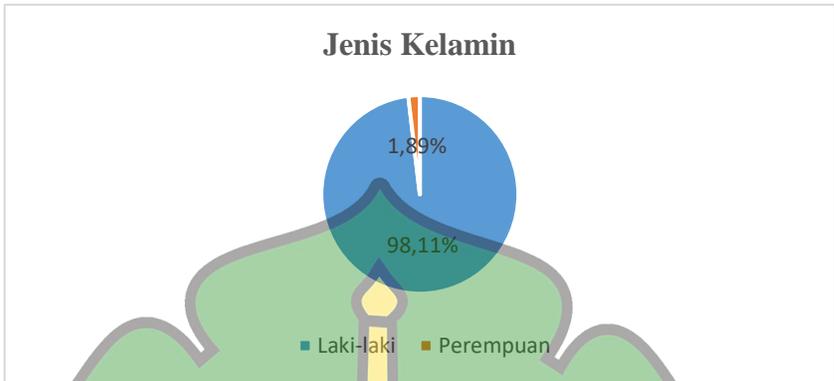
**Tabel 4.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah UMKM	Persentase
Laki-laki	52	98,11%
Perempuan	1	1,89%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah (2021)

Menurut tabel 4.1, di ketahui responden laki-laki berjumlah 52 orang dan responden perempuan berjumlah 1 orang.

**Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Tabel 4.2  
Profil Responden Berdasarkan Gampong**

No	Nama Gampong	Jumlah Pengusaha UMKM	Persentase
1	Lung sago	3	5,66%
2	Mesjid Yaman	6	11,32%
3	Baro Yaman	6	11,32%
4	Baro Barat Yaman	2	3,77%
5	Beureunuen	20	37,73%
6	Sentosa	5	9,43%
7	Dayah Adan	1	1,88%
8	Dayah Tidiek	2	3,77%
9	Blang Lileu	1	1,88%

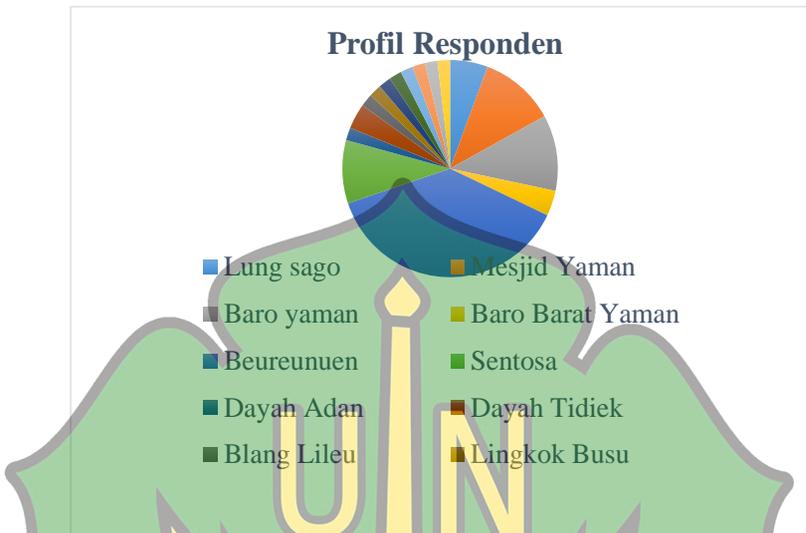
**Tabel 4.2-Lanjutan**

10	Lingkok Busu	1	1,88%
11	Dayah Beureu'eh	1	1,88%
12	Mesjid Keumangan	1	1,88%
13	Busu Rapana	1	1,88%
14	Me Teungoh	1	1,88%
15	Peureulak Busu	1	1,88%
16	Sp Lamlo	1	1,88%
	<b>Total</b>	53	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat di lihat bahwa jumlah pengusaha UMKM di Lung Sago 3 orang atau, Mesjid Yaman 6 orang atau, Baro Yaman 6 orang atau, Baro Barat yaman 2 orang atau, Beureunuen 20 orang atau, Sentosa 5 orang atau, Dayah adan 1 orang atau, Dayah Tidiek 2 orang atau, Blang Lileu 1 orang atau, Lingkok Busu 1 orang atau, Dayah Beureu'eh 1 orang atau, Mwsjid Keumangan 1 orang atau, Busu Rapana 1 orang atau, Me Teungoh 1 orang atau, Peureulak Busu 1 orang atau, Sp Lamlo 1 orang atau. Adapun jumlah pengusaha terbanyak adalah gampong Beureunuen.

**Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Gampong.**



#### 4.5 Statistik Deskriptif Penelitian

Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pendapatan Pengusaha UMKM sebelum dan saat pandemi Covid-19 adalah berbeda. Tabel di bawah ini menunjukkan statistik deskriptif penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil output Deskriptive Statistik.**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu	Maximum	Mean		Std. Deviation
		m		Statistic	Std. Error	Statistic
sebelum covid	53	11300000,00	6318000000	705437735,8491	140878657,84183	1025612110,14286
saat covid	53	5500000,00	4947000000	382256603,7736	100049765,86460	728373289,89105

Dari tabel 4.3 dapat di ketahui bahwa pendapatan rata-rata pengusaha umkm sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dari pada pendapatan saat pandemi Covid-19, maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan pengusaha UMKM saat pandemi Covid-19 menurun secara signifikan.

#### 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Adapun pengaruh pendapatan pengusaha UMKM sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie analisis statistik yang di gunakan yaitu Uji Wilcoxon Match Pairs Test dapat di lihat pada tabel 4.5.

Berikut adalah hasil dari Uji Normalitas untuk melihat data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data dapat di lihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Output Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	208591867,47289390
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,173
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di lihat bahwa hasil dari uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk selisih variabel profit pendapatan sebelum dan profit pendapatan saat pandemi Covid-19 yaitu 0,000. Hasil dari uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan perbedaan selisih antara pendapatan sebelum dan saat pandemi Covid-19 adalah tidak berdistribusi normal. Data yang tidak berdistribusi Normal maka alternatif lain yang di gunakan dengan uji *Wilcoxon Match Pairs Test*.

Tabel berikut yang menunjukan Wilcoxon Match Pairs Test penelitian adalah:

**Tabel 4.5**  
**Hasil *output* Uji Wilcoxon Match Pairs Test.**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	saat covid - sebelum covid
Z	-6,148 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat di simpulkan dari nilai Pvalue =0,000 artinya Pvalue < dari pada alfa 5% artinya ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Z+ 6,148,p= 0,000).

#### 4.7 Hipotesis

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$$

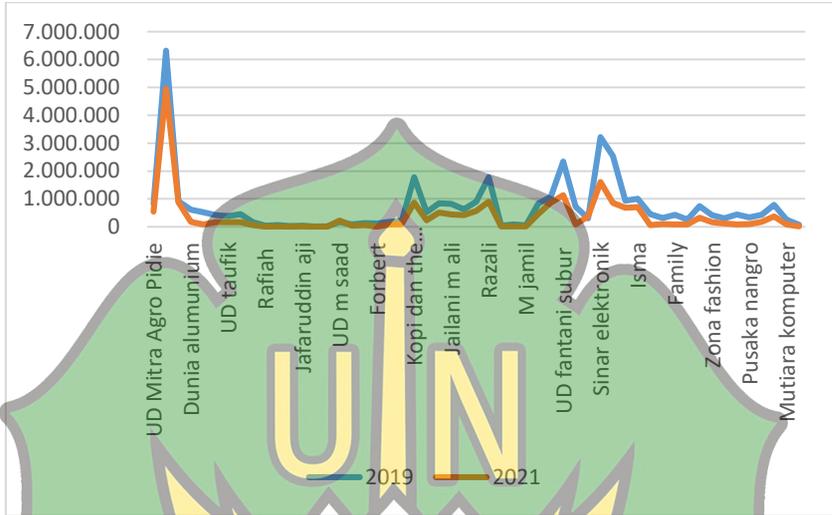
$$H_a = \mu_1 < \mu_2$$

Hipotesis awal ( $H_0$ ) mengatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan sebelum pandemic Covid-19 dengan pendapatan saat Pandemic Covid-19. Sebaliknya, Hipotesis alteratif ( $H_a$ ) mengatakan bahwa ada perbedaan pendapatan sebelum pandemic Covid-19 dengan pendapatan saat pandemic Covid-19.

Dari hasil Tabel 4.5 diperoleh nilai statistik uji z hitung = -6,148, dalam uji wilcoxon Match Pairs Test, melihat nilai z dengan nilai mutlak  $z = |-6,148| = 6,148$ , dan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 0,025 ( $\alpha/2$ ), dimana  $z$  hitung  $>$   $z$  tabel, dibuktikan dengan nilai statistik uji  $z$  hitung = 6,148  $>$  2,67 maka dapat dilihat bahwa,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, artinya antara pendapatan pengusaha UMKM sebelum dan saat pandemic Covid-19 di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil tersebut juga bisa dilihat dari nilai Pvalue. Nilai Pvalue dalam tabel 4.5 juga membuktikan bahwa tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , karena,  $Pvalue < 0,05$  dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Jadi, maka dapat di simpulkan adanya perbedaan antara pendapatan sebelum pandemic Covid-19 dengan pendapatan saat pandemic Covid-19. Hal ini menunjukkan dengan adanya wabah pandemi ini maka berpengaruh negativ terhadap UMKM karena pendapatan

pengusaha UMKM di kecamatan Mutiara menurun semenjak adanya wabah Covid-19.



**Gambar 4.3 Profit Pendapatan pengusaha UMKM Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie, menunjukkan adanya perbedaan jumlah pendapatan sebelum dan saat masa pandemic Covid-19, dari grafik di atas menunjukkan bahwa pendapatan pengusaha UMKM sebelum masa pandemic Covid-19 lebih meningkat dari pada masa pandemi. Hal ini mengakibatkan jumlah pendapatan para pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie menurun akibat adanya pandemi covid-19.

#### 4.8 Analisis Hasil Uji Hipotesis

Dari uji hipotesis tersebut dapat di pahami bahwa adanya perbedaan antara pendapatan sebelum dan saat pandemic Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya virus Covid-19 ini berdampak negatif pada UMKM yang mengakibatkan pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie Menurun. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan pengusaha UMKM karena pembatasan aktivitas di luar ruangan yang mengakibatkan para pengusaha harus berhenti melakukan aktivitas perdagangan.

Untuk mengembalikan omset tingkat penjualan seperti semula, pengusaha UMKM harus lebih bisa mempertahankan kualitas dan kuantitas produk atau usaha yang dimiliki sehingga mampu bertahan dan menghadapi masa pandemic Covid-19 ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pembahasan dari bab sebelum hasil dari penelitian tentang pengaruh pendapatan pengusaha UMKM sebelum dan saat Pandemic Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan para pengusaha UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie sebelum masa pandemi Covid-19 yang diperoleh oleh responden tergolong bervariasi mulai dari paling rendah Rp. 17.143 sampai pada paling tinggi yaitu Rp. 1.072.000 perhari.
2. Covid-19 merupakan salah satu virus berbahaya sehingga penyebarannya sudah sampai ke Indonesia. Pembatasan aktivitas di luar ruangan mengakibatkan para pengusaha UMKM harus menghentikan kegiatan jual beli untuk sementara waktu, oleh karena itu pedagang kehilangan omset jual bahkan menurun secara drastis. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan kebijakan *social distancing* (pembatasan jarak sosial). Kebijakan ini mempengaruhi pada sektor ekonomi terutama pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Selama masa pandemi Covid-19 beberapa usaha di Kecamatan Mutiara mengalami penurunan secara signifikan. Hal ini berdasarkan

dari perolehan pendapatan yang diperoleh oleh responden melalui pengusaha UMKM.

3. Sebelum masa pandemi perolehan pendapatan yang di dapatkan oleh tiap-tiap responden berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh oleh responden dipengaruhi oleh lokasi usaha dan dikarenakan keadaan pasar yang sepi dari pembeli yang membuat mereka tidak bisa melakukan aktifitas dengan pembeli seperti pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan yang di ambil oleh pemerintah yaitu dengan kebijakan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) dan kebijakan lain yang dilakukan yaitu melakukan lockdown (karantina wilayah). Hal ini mengakibatkan masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di luar ruangan atau melakukan transaksi seperti biasa secara bebas sebelum adanya virus Covid-19 ini, hal ini tentu mempengaruhi keadaan pendapatan pada usaha tiap-tiap responden sehingga berpengaruh terhadap pengusaha UMKM yang mengakibatkan penurunan omset penjualan yang dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari Uji Wilcoxon Match Pairs Test dengan taraf nyata 5%.

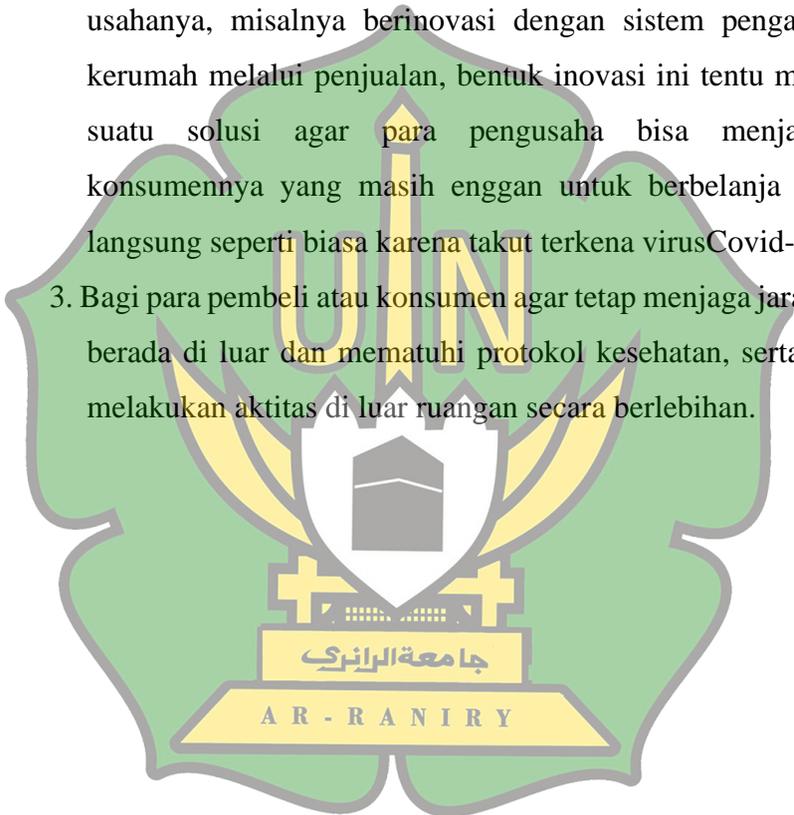
## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada melalui penyampaian pemerintah kepada masyarakat bahwa untuk melakukan aktivitas di luar ruangan memperhatikan protokol kesehatan

agar terhindar dari virus Covid-19 dan tetap patuhi protokol kesehatan dimana saja dan kapan saja.

2. Untuk para pengusaha UMKM salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu melakukan inovasi untuk mempertahankan usahanya, misalnya berinovasi dengan sistem pengantaran kerumah melalui penjualan, bentuk inovasi ini tentu menjadi suatu solusi agar para pengusaha bisa menjangkau konsumennya yang masih enggan untuk berbelanja secara langsung seperti biasa karena takut terkena virus Covid-19.
3. Bagi para pembeli atau konsumen agar tetap menjaga jarak saat berada di luar dan mematuhi protokol kesehatan, serta tidak melakukan aktifitas di luar ruangan secara berlebihan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, S. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *KBBI*. Balai pustaka.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Kencana Perdana Media Group.
- husaini dan purnomo. (2009). *Pengantar Statistika*. Bumi aksara.
- Imam, S. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah, Intermediasi Accounting. *Akuntansi Dan Bisnis*, 07.
- KBBI. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. pusat bahasa.
- Ma'ruf Abdullah. (2011). *Wirausaha berbasis syariah*. Antasari Press.
- Martono Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis isi dan Analisis data sekunder*. PT. Raja Grafindo.
- Putong Iskandar. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Galih Indonesia.
- Putong Iskandar. (2007). *Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro*. Wacana Media.
- raharja prathama dan manurung mandala. (2006). *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*.
- Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Reksoprayinto. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bima Grafika.
- Soekartawi. (2002). *faktor-faktor Produksi*. salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017b). *Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif ddab R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno Sadono. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tersiana. (2018). *Metode Penelitian*. Start Up.
- Umar Husein. (2008). *desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Usaha mikro Kecil dan menengah*. (2013). Pustaka mahardika.
- Wan, hardilawati L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Akutansi Dan Ekonomika*, 10.
- Widiyanto. (2013). *statistika terapan*. PT Elex Media Komputindo.
- Zaki Al-kaff Abdullah. (2002). *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Pustaka Setia.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Pendapatan Usaha

Pendapatan Pengusaha UMKM di Kecamatan Mutiara Kabupaten  
Pidie tahun 2019-2021.

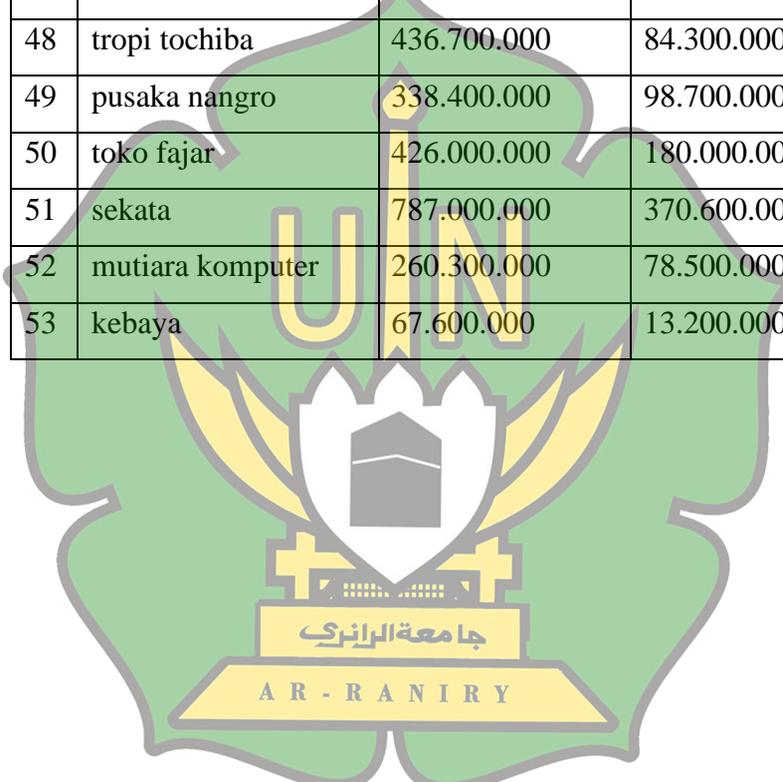
NO	NAMA USAHA	2019	2021
1	UD Mitra Agro Pidie	822.500.000	545.600.000
2	ud sutra	6.318.000.000	4.947.000.000
3	toko mutiara	908.000.000	878.000.000
4	dunia alumunium	610.000.000	180.000.000
5	rapi alumunium	520.000.000	80.000.000
6	laris	420.000.000	170.000.000
7	ud taufik	380.000.000	170.000.000
8	ud abd II	450.000.000	160.000.000
9	warkop cirasa	165.000.000	60.000.000
10	rafiah	32.500.000	7.400.000
11	faridani	63.000.000	15.000.000
12	rahmad	25.500.000	5.800.000
13	jafaruddin aji	33.000.000	16.400.000
14	m nur	11.300.000	8.200.000
15	marwan	13.500.000	8.000.000
16	ud m saad	180.000.000	220.000.000
17	wing taylor	81.200.000	40.500.000
18	modis	132.000.000	58.200.000
19	Forbert	115.800.000	5.500.000

### Lampiran 1-Lanjutan

20	Tamita	180.800.000	83.000.000
21	remaja foto	213.000.000	90.000.000
22	kopi dan the emping	1.775.000.000	862.000.000
23	Koprosa	522.800.000	235.500.000
24	mulyadi arsyad	845.000.000	516.000.000
25	jailani m ali	817.500.000	445.500.000
26	Rahmad	620.500.000	416.000.000
27	koprosa	898.700.000	565.500.000
28	razali	1.775.000.000	897.500.000
29	cv pelita utama	135.400.000	9.500.000
30	abdurrahman	82.700.000	12.500.000
31	m jamil	55.200.000	11.200.000
32	ud bina usaha	827.300.000	467.500.000
33	ud fantani jaya raya	1.070.000.000	868.000.000
34	ud fantani subur	2.340.000.000	1.130.000.000
35	mutiara jempa	720.000.000	84.000.000
36	ud musawwir	300.000.000	376.800.000
37	sinar elektronik	3.213.000.000	1.600.000.000
38	paten elektronik	2.540.000.000	860.500.000
39	umt	938.400.000	678.800.000
40	isma	1.007.000.000	710.000.000
41	m diah ali	450.700.000	64.000.000
42	haikal perabot	310.000.000	96.000.000
43	family	430.500.000	83.000.000

### Lampiran 1-Lanjutan

44	usaha bersama	260.000.000	80.000.000
45	faiz tex	740.000.000	330.000.000
46	zona fashion	420.000.000	165.000.000
47	mitra abadi	302.400.000	120.900.000
48	tropi tohiba	436.700.000	84.300.000
49	pusaka nangro	338.400.000	98.700.000
50	toko fajar	426.000.000	180.000.000
51	sekata	787.000.000	370.600.000
52	mutiara komputer	260.300.000	78.500.000
53	kebaya	67.600.000	13.200.000



## Lampiran 2: Selisih Pendapatan

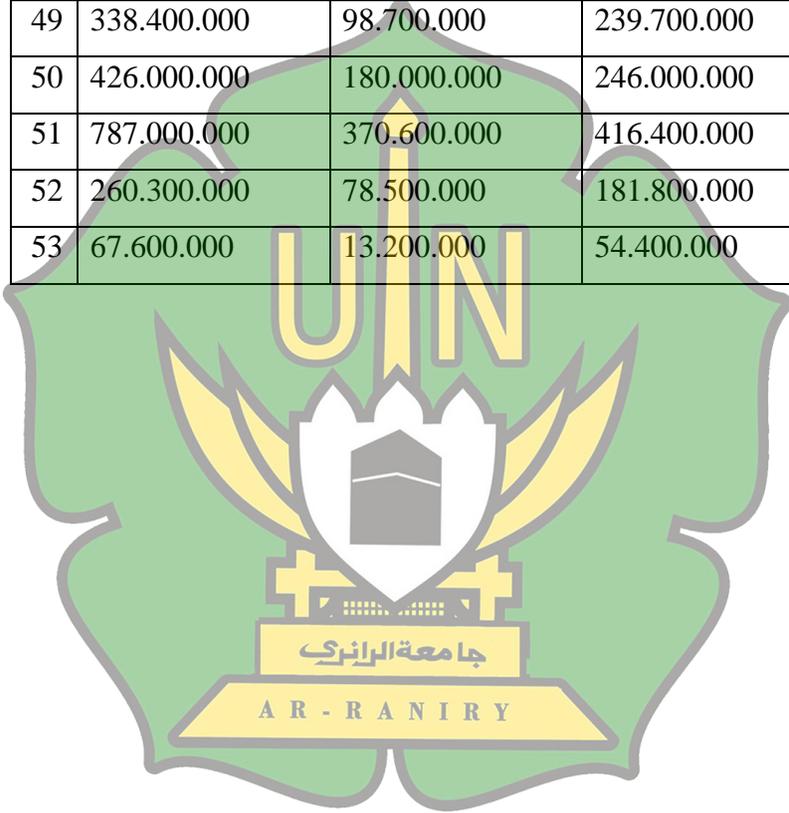
Selisih pendapatan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

NO	2019	2021	Selisish
1	822.500.000	545.600.000	276.900.000
2	6.318.000.000	4.947.000.000	1.371.000.000
3	908.000.000	878.000.000	30.000.000
4	610.000.000	180.000.000	430.000.000
5	520.000.000	80.000.000	440.000.000
6	420.000.000	170.000.000	250.000.000
7	380.000.000	170.000.000	210.000.000
8	450.000.000	160.000.000	290.000.000
9	165.000.000	60.000.000	105.000.000
10	32.500.000	7.400.000	25.100.000
11	63.000.000	15.000.000	48.000.000
12	25.500.000	5.800.000	19.700.000
13	33.000.000	16.400.000	16.600.000
14	11.300.000	8.200.000	3.100.000
15	13.500.000	8.000.000	5.500.000
16	180.000.000	220.000.000	-40.000.000
17	81.200.000	40.500.000	40.700.000
18	132.000.000	58.200.000	74.000.000
19	115.800.000	5.500.000	110.300.000
20	180.800.000	83.000.000	97.800.000
21	213.000.000	90.000.000	123.000.000

## Lampiran 2-Lanjutan

22	1.775.000.000	862.000.000	913.000.000
23	522.800.000	235.500.000	287.300.000
24	845.000.000	516.000.000	329.000.000
25	817.500.000	445.500.000	372.000.000
26	620.500.000	416.000.000	204.500.000
27	898.700.000	565.500.000	333.200.000
28	1.775.000.000	897.500.000	877.500.000
29	135.400.000	9.500.000	125.900.000
30	82.700.000	12.500.000	70.200.000
31	55.200.000	11.200.000	44.000.000
32	827.300.000	467.500.000	359.000.000
33	1.070.000.000	868.000.000	202.000.000
34	2.340.000.000	1.130.000.000	1.210.000.000
35	720.000.000	84.000.000	636.000.000
36	300.000.000	376.800.000	-76.800.000
37	3.213.000.000	1.600.000.000	1.613.000.000
38	2.540.000.000	860.500.000	1.679.500.000
39	938.400.000	678.800.000	259.600.000
40	1.007.000.000	710.000.000	297.000.000
41	450.700.000	64.000.000	386.700.000
42	310.000.000	96.000.000	214.000.000
43	430.500.000	83.000.000	347.500.000
44	260.000.000	80.000.000	180.000.000

45	740.000.000	330.000.000	410.000.000
46	420.000.000	165.000.000	255.000.000
47	302.400.000	120.900.000	181.500.000
48	436.700.000	84.300.000	352.400.000
49	338.400.000	98.700.000	239.700.000
50	426.000.000	180.000.000	246.000.000
51	787.000.000	370.600.000	416.400.000
52	260.300.000	78.500.000	181.800.000
53	67.600.000	13.200.000	54.400.000



### Lampiran 3: Hasil Uji

#### Hasil Uji Test

##### Test of Normality

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
		Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
sebelum covid	53	1130000,00	631800000,00	705437735,8491	140878657,84183	1025612110,14286
saat covid	53	5500000,00	494700000,00	382256603,7736	100049765,86460	728373289,89105

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
		Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
sebelum covid	53	1130000,00	631800000,00	705437735,8491	140878657,841836
saat covid	53	5500000,00	494700000,00	382256603,7736	100049765,86460

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

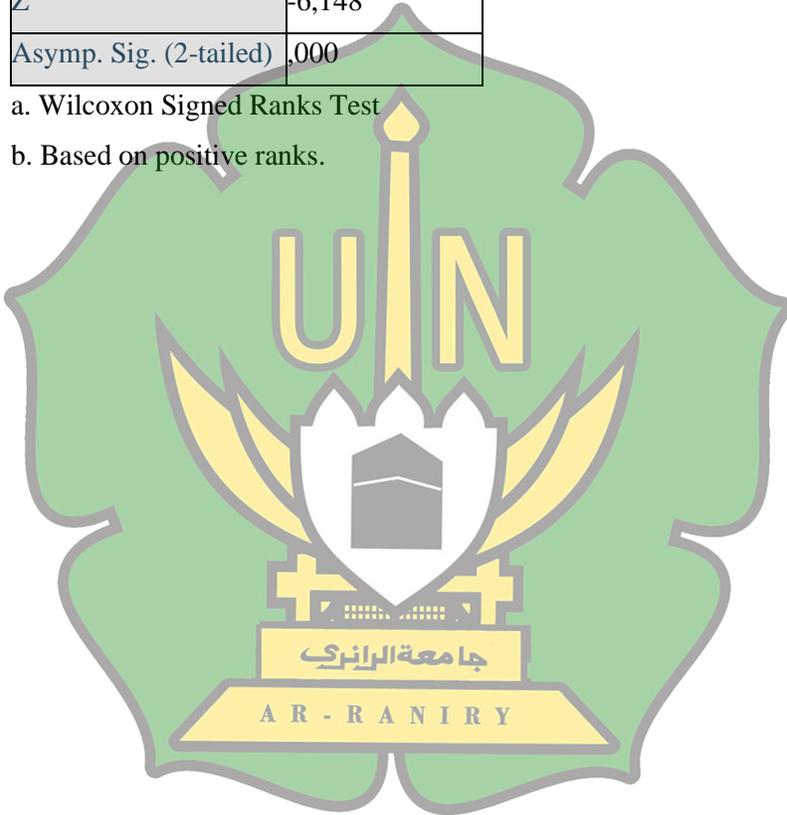
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	208591867,47289390
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,173
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

### Test Statistics<sup>a</sup>

	saat covid - sebelum covid
Z	-6,148 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.



## Lampiran 4: wawancara dengan responden

Bukti wawancara dengan para responden pemilik usaha di kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.





